

**ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT ADOPSI BUDIDAYA
BUNGA KRISAN (*Chrysanthemum*) DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI BUNGA KRISAN DI DESA JARAI
KABUPATEN LAHAT**

Sosak
2007

Oleh
RICO WIJAYA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

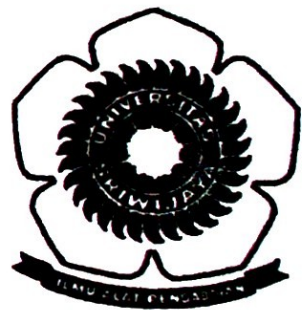
S
339.207
Wij
a
2007



**ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT ADOPSI BUDIDAYA
BUNGA KRISAN (*Chrysanthemum*) DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI BUNGA KRISAN DI DESA JARAI
KABUPATEN LAHAT**

Oleh
RICO WIJAYA

R. 16939
i. 17415



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWJAYA**

**INDRALAYA
2007**

SUMMARY

RICO WIJAYA Analysis Connection Adoption Level of Krisan Cultivation Tehnique with Farm Income in Jarai Village Regency of Lahat (Supervised by **FAUZIA ASYIEK** and **NASRUN AZIZ**).

The objectives of this research were measuring adoption level of krisan cultivation technique, to account farm income, and for the end to analysis connection level adoption of krisan cultivation technique with farm income in Jarai Village Regency of Lahat.

Data were collected from January 2007 to February 2007. the method of research that use case study method with krisan farmers in Jarai Village Regency of Lahat. This was cencus to 12 people of krisan farmers in Jarai Village Regency of Lahat. This data sources of were primary and secondary. To answer first objectives of research use of scoring, to answer second objectives with tabulation, and to third objectives with tested of Spearman Ranking Correlation.

The result of this research indicated that the adoptin level of krisan cultivation technique with farmers in Jarai Village Regency of Lahat was middle level adoption with average scor was 51,33 (middle level adoption). The adoption level was consisted as nursery activities was 14,50 (middle level adoption), readily pot and growing up medium was 7,58 (high level adoption), planting was 8,08 (middle level adoption), to take care was 19,16 (middle level adoption), and harvesting was 1,83 (middle level adoption). Average for farms income

Rp. 1.762.575,00,-. The statistic test probed that adoption level correlated to farm income of krisan cultivation. The result of this research indicated with significant that the so high the adoption level of krisan cultivation therefore so high farm income of krisan cultivation in Jarai Village Regency of Lahat.

RINGKASAN

RICO WIJAYA. Analisis Hubungan Tingkat Adopsi Budidaya Bunga Krisan (*Chrysanthemum*) dengan Pendapatan Usahatani Bunga Krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **NASRUN AZIZ**)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur tingkat adopsi dalam budidaya bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat, menghitung pendapatan usahatani bunga krisan dan menganalisis hubungan tingkat adopsi budidaya bunga krisan dengan pendapatan usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.

Pengumpulan data lapangan dilakukan dari bulan Januari 2007 sampai dengan bulan Februari 2007 di Desa Jarai Kabupaten Lahat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus terhadap petani yang membudidayakan bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat sebagai satuan kasus. Metode penarikan contoh menggunakan metode sensus terhadap 12 orang petani yang membudidayakan bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Untuk menjawab tujuan pertama dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skor, menjawab tujuan kedua dilakukan secara tabulasi, dan menjawab tujuan ketiga dilakukan dengan menggunakan tes Uji Korelasi Peringkat *Spearman*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi pada kriteria sedang dengan skor 51,33 (tingkat adopsi sedang). Tingkat adopsi tersebut meliputi kegiatan pembibitan adalah 14,5 (tingkat adopsi sedang), penyiapan pot dan medium tumbuh 7,58 (tingkat adopsi tinggi), penanaman 8,08 (tingkat adopsi

sedang), pemeliharaan 19,16 (tingkat adopsi sedang), dan panen 1,83 (tingkat adopsi sedang). Rata-rata pendapatan usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat ini adalah Rp. 1.762.575.00,-. Dari uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara tingkat adopsi dengan pendapatan usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat. Hal tersebut menunjukkan secara signifikan bahwa semakin tinggi tingkat adopsi dalam budidaya bunga krisan maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh dari usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.

**ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT ADOPTI BUDIDAYA BUNGA
KRISAN (*Chrysanthemum*) DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
BUNGA KRISAN DI DESA JARAI KABUPATEN LAHAT**

Oleh

RICO WIJAYA

05023103030

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

Skripsi

**ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT ADOPSI BUDIDAYA BUNGA
KRISAN (*Chrysanthemum*) DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
BUNGA KRISAN DI DESA JARAI KABUPATEN LAHAT**

Oleh

RICO WIJAYA

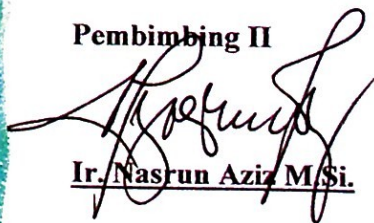
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Fauzia Asyiek, M.A

Pembimbing II

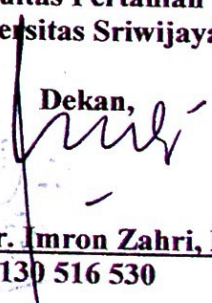


Ir. Nasrun Aziz M.Si.

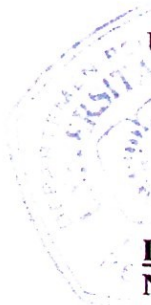
Indralaya, 30 Juli 2007

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

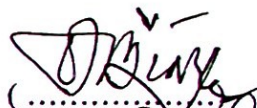


Skripsi berjudul “Analisis Hubungan Tingkat Adopsi Budidaya Bunga Krisan (*Chrysanthemum*) dengan Pendapatan Usahatani Bunga Krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat” oleh Rico Wijaya telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 19 Juli 2007.

Komisi Penguji

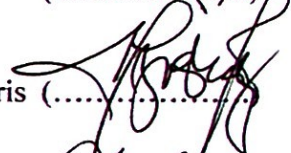
1. Ir. Fauzia Asyiek, M.A.

Ketua

()

2. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Sekretaris

()

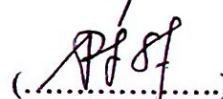
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota

()

4. Riswani, S.P., M.Si.

Anggota

()

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

()

Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

()

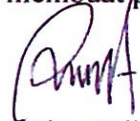
Riswani, S.P., M.Si
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan secara jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 30 Juli 2007

Yang membuat pernyataan,


Rico Wijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 03 Februari 1984 di Pagaram, merupakan anak ke enam dari delapan bersaudara dari pasangan Slamet H.S dan Karni Jumasah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1996 di Madrasah Ibtidayah Al Anshar Pagaram. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1999 di SMPN 2 Pagaram. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2002 di SMAN 1 Pagaram. Pada tahun 2002 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan pada bulan September 2002 tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis Menyelesaikan praktik lapangan pada bulan Mei 2006 dengan judul “ Pembibitan Mangga Arumanis (*Mangifera indica* L) dengan Cara Okulasi di Desa Sukaraja Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “ Analisis Hubungan Tingkat Adopsi Budidaya Bunga Krisan (*Chrysanthemum*) dengan Pendapatan Usahatani Bunga Krisan Di Desa Jarai Kabupaten Lahat”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Ir. Fauzia Asyiek, M.A. dan Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si. yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Selain itu ucapan terimakasih penulis sampaikan pada :

1. Komisi Penguji Ir. Fauzia Asyiek, M.A. sebagai ketua, Ir. Nasrun Aziz, M.Si. sebagai Sekertaris, Riswani, S.P, M.Si dan Ir. Nukmal Hakim, M.Si. sebagai anggota yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.
2. Buat Ibu dan Bapakku tercinta yang senantiasa sabar dan penuh kasih sayang mendoakan aku, semoga kelak aku dapat berbakti dan membalas segala pengorbananmu.
3. Kakak dan Adikku, yang senantiasa memberiku semangat dalam menuntut ilmu.
4. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik & memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran.

5. Bapak Eko dan keluarga sebagai salah satu petani contoh yang telah banyak membantu memberikan informasi dalam proses penelitian ini.
6. Bapak Hamran selaku Kepala Desa (KADES) Jarai yang memberikan izin penelitian.
7. Seluruh petani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.
8. Seluruh masyarakat Desa Jarai yang telah berpartisipasi dengan baik dalam proses penelitian.
9. Rekan-rekanku Wawan, Medy, Ali, Lina tanpa kalian terasa berat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Makasih juga buat Rosa, Aulia, Uyun telah dengan ikhlas membantu kakak.
10. Teman-teman PKP 02 terima kasih atas segala bantuanya.

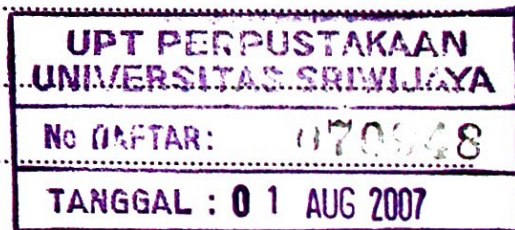
Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan menggunakannya, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Inderalaya, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan	3
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi Bunga Krisan	5
2. Konsepsi Budidaya Bunga Krisan	8
3. Konsepsi Sumber Informasi	15
4. Konsepsi Adopsi	16
5. Konsepsi Biaya Produksi dan Pendapatan	21
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis	25
D. Batasan Operasional	25



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu	28
B. Metode Penelitian	28
C. Metode Penarikan Contoh	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Pengolahan Data	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Keadaan Umum Daerah	37
1. Letak Wilayah dan Batas Daerah	37
2. Keadaan Geografi dan Topografi	37
3. Keadaan dan Komposisi Penduduk	38
4. Sarana dan Prasarana	40
B. Identitas Responden	43
C. Gambaran Umum Usahatani Bunga Krisan	44
D. Komunikator dalam Adopsi Inovasi Budidaya Bunga Krisan	47
E. Tingkat Adopsi budidaya Bunga Krisan	49
F. Analisis Usahatani Bunga Krisan	58
G. Hubungan antara Tingkat Adopsi Dengan Pendapatan Usahatani Bunga Krisan	61
V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas	30
2. Nilai interval kelas pada kegiatan pembibitan	31
3. Nilai interval kelas pada kegiatan penyipan pot dan medium tumbuh	32
4. Nilai interval kelas pada kegiatan penanaman	33
5. Nilai interval kelas pada pemeliharaan	33
6. Nilai interval kelas pada pemanenan	34
7. Perincian penggunaan tanah di Desa Jarai, tahun 2004	38
8. Komposisi penduduk di Desa Jarai menurut umur dan jenis kelamin, tahun 2004	39
9. Keadaan penduduk menurut jenis mata pencaharian di Desa Jarai, tahun 2004	40
10. Sarana transportasi yang terdapat di Desa Jarai, tahun 2004	41
11. Sarana komunikasi yang terdapat di Desa Jarai, tahun 2004	42
12. Luas lahan usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat	43
13. Identitas petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Jarai Kabupaten Lahat	44
14. Penggunaan dosis pupuk oleh petani contoh dalam budidaya bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat	46
15. Skor rata-rata per jenis kegiatan pada budidaya bunga krisan di Desa Jarai	50
16. Skor rata-rata masing-masing kriteria tingkat adopsi petani pada kegiatan pembibitan bunga krisan di Desa Jarai	51

17. Skor rata-rata masing-masing kriteria tingkat adopsi petani pada kegiatan Penyiapan pot dan medium tumbuh Pembibitan bunga krisan di Desa Jarai.....	52
18. Skor rata-rata masing-masing kriteria tingkat adopsi petani pada kegiatan penanaman bunga krisan di Desa Jarai.....	54
19. Skor rata-rata masing-masing kriteria tingkat adopsi petani pada kegiatan pemeliharaan bunga krisan di Desa Jarai.....	55
20. Skor rata-rata masing-masing kriteria tingkat adopsi petani pada kegiatan pemanenan bunga krisan di Desa Jarai.....	58
21. Biaya tetap usahatani bunga krisan di Desa Jarai	59
22. Biaya variabel usahatani bunga krisan di Desa Jarai	60
23. Analisis Jumlah Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan	61
24. Perbandingan rata-rata pendapatan adopter usahatani bunga krisan pada masing-masing tingkat adopsi di Desa Jarai Kabupaten Lahat	62
25. Tabel silang hubungan tingkat adopsi dengan pendapatan usahatani bunga krisan pada masing-masing tingkat adopsi di Desa Jarai Kabupaten Lahat	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatis.....	24
2. Peta Kecamatan Jarai, 2004.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Jarai, 2004	68
2. Identitas petani contoh berdasarkan luas lahan, tingkat pendidikan, umur dan pekerjaan pokok petani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat	69
3. Nilai skor tingkat adopsi budidaya bunga krisan dan pendapatan usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat	70
4. Komponen biaya produksi usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat	71
5. Produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.....	73
6. Tabel silang hubungan tingkat adopsi dengan pendapatan usahatani bunga krisan pada masing-masing tingkat adopsi di Desa Jarai Kabupaten Lahat	74
7. Hubungan tingkat adopsi budidaya bunga krisan dengan pendapatan petani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat	75
8. Analisis uji <i>Spearman</i> (rs) antara tingkat adopsi budidaya bunga krisan dengan pendapatan usahatani bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat	76

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap tahap pembangunan di Indonesia, pembangunan ekonomi pertanian merupakan bagian yang diprioritaskan. Kesadaran ini tidak lain karena Indonesia adalah negara agraris yang harus melihat pertanian sebagai potensi yang dominan (Hernanto, 1993).

Sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional di era globalisasi ini, pembangunan pertanian dihadapkan kepada tantangan yang sekaligus kendala antara lain pemenuhan kebutuhan hasil pertanian yang terus meningkat dalam jumlah mutu dan keragamannya. Sedangkan di sisi lain kepemilikan lahan pertanian yang semakin sempit. Keberhasilan pembangunan pertanian untuk menjawab tantangan ini sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusianya terutama para pelaku pembangunan pertanian termasuk didalamnya adalah penyuluh pertanian¹.

Menurut beberapa ahli penyuluhan pertanian, sasaran utama dari kegiatan penyuluhan pertanian adalah penyebaran informasi atau pengetahuan yang bermanfaat dan praktis kepada masyarakat petani dan kehidupan pertanian mereka yang akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Suhardiyono, 1992).

Selanjutnya kegiatan pokok dalam penyuluhan pertanian antara lain menyampaikan informasi yang bermanfaat, baik kepada petani dan keluarganya maupun kepada penyuluh guna mendukung keberhasilan pertanian. Kegiatan

¹Sinar Tani. September-Oktober 1993. Pengembangan Pangan dan Hortikultura

penyebaran informasi pertanian harus sesuai dengan kebutuhan, mudah dipahami, dapat memotivasi petani agar berusaha lebih baik, dapat tersebar dengan luas teratur dan berkesinambungan (Kartasapoetra, 1993). Dengan adanya informasi yang tepat diharapkan dapat membantu petani dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi sekaligus merupakan alat penentu dalam pengambilan keputusan. Atas dasar kebutuhan informasi tersebut, maka penyampaian informasi harus tepat materi, tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah (Departemen Pertanian, 1993).

Informasi pertanian dapat diikutsertakan didalam produk-produk teknologi seperti pestisida, mesin pertanian, dan bibit serta petunjuk cara penggunaannya. Informasi seperti ini, oleh Bennet disebut informasi teknologi, sedangkan informasi dan keterampilan lain tidak disertakan dalam (Hawkins, 1999).

Komoditi pertanian salah satunya tanaman hias memang merupakan kebutuhan sekunder, tetapi tanaman hias telah memasyarakat. Tanaman ini di butuhkan oleh masyarakat dari golongan bawah sampai atas, meskipun tujuan pemakaiannya berbeda-beda. Selain di rumah pribadi, tanaman hias juga dibutuhkan di perkatoran, pertokoan, hotel dan sebagainya (Rahardi, 1993).

Desa Jarai merupakan salah satu desa di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Sebagian besar penduduk di desa ini mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Adapun komoditi yang ditanam di desa ini adalah sayuran, kopi dan yang baru-baru ini dikembangkan adalah tanaman hias bunga krisan guna meningkatkan pendapatan petani sebagai komoditas hortikultura yang mempunyai potensi serta sesuai dengan kondisi alam setempat. Hal ini dapat dipahami, karena pada umumnya tanaman hias mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan, khususnya bunga krisan sehingga adopsi inovasi bunga krisan

diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani, oleh karena itu pengembangan tanaman krisan mendapat perhatian dari pemerintah untuk dijadikan peluang usaha bagi petani. Budidaya bunga krisan yang dilakukan oleh petani di Desa Jarai Kabupaten Lahat ini adalah salah satu komoditas andalan dan merupakan bagian yang menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat adopsi petani dalam budidaya bunga Krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.
2. Berapa besar pendapatan petani dari budidaya bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.
3. Apakah ada hubungan antara tingkat adopsi dengan pendapatan usahatani bunga Krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat adopsi petani dalam budidaya bunga Krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.
2. Menghitung pendapatan petani dari budidaya bunga krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat adopsi dengan pendapatan usahatani bunga Krisan di Desa Jarai Kabupaten Lahat.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan bagi peneliti, sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan khususnya petani serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ban A. W. Van den & Hawkins H.S. 1999. Agricultural Extension. Diterjemahkan oleh Agnes Dwina Hardiasti. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1993. Program Informasi Agribisnis di Daerah Lahan Beriklim Basah Selama Pelita VI. Jakarta.
- Djojodiputro, M. 1993. Teori Harga. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Haryono, S. 1989. Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hernanto. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. Diktat Ekonomi Produksi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Husin, L. 1995. Diktat Ekonomi Mikro. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1993. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Levis, R.L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. PT. Citra Aditya Bakti. Jakarta.
- Mardikanto. 1989. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Mul Mulyani Sutejo. 1987. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nasution, A.H. dan Barizi. 1998. Metode Statistika untuk Penarikan Kesimpulan. Gramedia. Jakarta.
- Rahardi, F. dkk. 1993. Agribisnis Tanaman Hias. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Redaksi Flona. 2005. Krisan Garden Mum. Samindra Utama. Jakarta.
- Rukmana, R dan Mulyana. 1997. Krisan. Kanisius. Jakarta.

- Sartono, P dan Holil, S. 1989. Pengaruh Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Bunga Krisan. Balai Penelitian Hortikultura Lembang. Bandung.
- Soekartawi. 1988. Prinsip – Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung.
- Soekartawi. 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Bandung.
- Sriati., Nukmal, H., dan Riswani. Diktat Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Suhardiyono, L. 1992. Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Wiriattmaja, S. 1983. Pokok – Pokok. Penyuluhan Pertanian. CV. Yasaguna. Jakarta.